

Abstrak

Banyaknya tayangan yang mempertunjukkan Adean Kekerasan, Pornografi,Mistik, Pengobatan Alternatif dan sebagainya, merupakan konten yang tidak mendidik. Itu terlihat ketika stasiun televisi dan radio yang menunjukan bahwa kesadaran pengelola media penyiaran yang masih rendah dan belum aktif melaporkan kepada KPID DIY ketika menemukan konten yang melanggar. Oleh karena itu Peran dari KPID DIY itu sendiri dalam mengawasi Program Siaran yang ada di Televisi serta Radio sangatlah penting bagi perkembangan Siaran yang baik untuk masyarakat. Sebab itu maka penyelenggara penyiaran wajib bertanggungjawab dalam menjaga sosial, budaya serta nilai moral yang ada pada diri masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1)Untuk mengetahui bagaimana siaran Pengobatan Alternatif di ADI TV (2) Untuk mengetahui peran dari komisi penyiaran indonesia daerah istimewa yogyakarta terhadap program siaran pengobatan alternatif di ADI TV, berdasarkan undang-undang penyiaran dalam melaksanakan peran dalam mengawasi Siaran Tv di Yogyakarta.

Metode penelitian ini dengan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data yang ada di lapangan untuk mengamati secara langsung, selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Peran dari KPID DIY sebagai Lembaga negara dalam memfasilitasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dan mewakili kepentingan masyarakat, serta menertibkan Lembaga penyiaran, dan Menjamin masyarakat agar dapat memperoleh informasi yang layak dan sesuai dengan hak asasi manusia yang ditetapkan.

Kata Kunci : Media Massa, Program Siaran, KPID DIY, Peran KPID DIY, Pengobatan Alternatif

Abstract

The number of TV shows has shown violent scenes, pornography, mystics, alternative medicine, which are not educated. It is obvious when the television and radio stations showed low awareness of producing a qualified broadcast programs. Therefore, the role of Local Indonesian Broadcasting Commission (KPID) in supervising the existing television and radio programs is very important for developing a good broadcasting to the public. Consequently, broadcasters must be responsible for preserving the social, cultural and moral values that exist in the Indonesian community. This research uses qualitative method with observation, interview and documentation.

The purpose of this research is: (1) to know how the alternative medicine tv program being broadcasted in ADI TV(2) to know the role of the local broadcasting commission of Indonesia at Yogyakarta in regulating the alternative medicine tv program broadcasted in ADI TV based on the broadcast law in monitoring TV broadcasts in Yogyakarta.

The method of this research with field research is a research that examines and analyses data to the existing data in a field, field observation to observe directly, in addition to this research also uses the technique of collecting data with observation, in dept interviews, and documentation.

The result of this study shows that the role of KPID DIY as a governmental institution is to support the community, to canalised public's desires and represent the interests of the community. KPID also disciplined the broadcaster and ensure that the public receives adequate information.

Keywords: mass media, broadcast program, KPID DIY, role of KPID DIY, alternative medicine.